

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi pemasaran suatu produk merupakan ujung tombak dari suatu perusahaan/industri. Strategi yang kurang tepat akan mengakibatkan turunnya tingkat penjualan. Sebaliknya, bila menggunakan strategi yang tepat, akan meningkatkan tingkat penjualan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tiap perusahaan berusaha untuk mencari strategi pemasaran yang tepat. Salah satunya ialah strategi “jemput bola”. Artinya, penjual yang menghampiri pembeli untuk menawarkan produknya.

Bila produk yang akan ditawarkan banyak, baik dari segi jenis maupun jumlahnya, maka diperlukan sarana mobilitas yang memadai. Salah satu sarana tersebut ialah munculnya kendaraan yang direkayasa untuk menjual produk. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pabrik karoseri, dimana pabrik karoseri harus memiliki desain yang tepat untuk tiap jenis produk yang akan dijual di bis tersebut.

Jenis produk yang dijual dalam jumlah banyak ialah buku, majalah dan alat tulis kantor. Sebagaimana kita ketahui, buku, majalah dan alat tulis kantor diperlukan oleh setiap orang, baik untuk bekerja, sekolah atau untuk melakukan pekerjaan lainnya. Toko buku, majalah, dan alat tulis kantor memang sudah ada, akan tetapi penyebarannya belumlah merata. Oleh karena itu, sering didapati tidak adanya toko tersebut di beberapa daerah, malah di daerah kantor dan sekolah, yang tentunya lebih diperlukan sehingga dibutuhkan suatu media yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satunya media yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan adanya sarana mobilitas. Sarana mobilitas yang dapat menampung banyaknya jenis dan jumlah produk yang akan ditawarkan ialah bis karena memiliki luas area yang memadai.

1.2 Identifikasi Masalah

Belum ada bis khusus yang dirancang untuk penjualan buku, majalah, dan alat tulis kantor serta fasilitas fotokopi, yang meliputi :

1. Fasilitas fisik utama yang sesuai dengan kapasitas dan dimensi buku, majalah dan alat tulis kantor yang akan dijual seperti : etalase, rak buku komik/novel, dan rak majalah.
2. Fasilitas fisik pendukung yang tepat, seperti : area fotokopi dan, area kasir
3. Lingkungan fisik yang memadai.
4. Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terjamin.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan :

1. Jenis bis yang digunakan adalah *Mercedes Benz* yang memiliki panjang 11.690,0 mm, lebar 2.534,0 mm, dan tinggi 3.200,0 mm.
2. Pelayanan-pelayanan yang akan dipasarkan dalam bis untuk penjualan buku dan alat tulis kantor:
 - Penjualan buku komik
 - Penjualan buku novel
 - Penjualan majalah
 - Penjualan alat tulis kantor
 - Menyediakan fasilitas fotokopi
3. Fasilitas fisik utama yang dirancang adalah meja kasir, kursi kasir, rak buku komik atau novel, rak majalah, dan etalase.
4. Fasilitas fisik pendukung meliputi tangga tambahan, *handle* tangga, lampu, saklar, stopkontak, SSCV, TV flat, alas lantai, langit-langit bis.

5. Perancangan tambahan dilakukan terhadap bagian dalam dari kabin bis.
6. Data antropometri yang digunakan adalah data antropometri dari buku Konsep Dasar dan Aplikasinya karangan Nurmiyanto, Eko. Ir., M. Eng., Sc edisi pertama (Mengingat adanya pembeli anak-anak yang antropometrinya berbeda secara signifikan dengan antropometri orang dewasa yang dipetakan buku tersebut, maka akan ada orang/pegawai yang membantu siswa anak-anak mengambil buku/majalah yang diperlukan bila rak penyimpanan terlalu tinggi).
7. Persentil yang digunakan :
 - a. 5% untuk persentil minimum
 - b. 50% untuk persentil rata-rata
 - c. 95% untuk persentil maksimum
8. Tingkat ketelitian yang digunakan adalah 10 %.
9. Lingkungan fisik yang diamati adalah temperatur, kelembaban, sirkulasi dan ventilasi, kebisingan, dan pencahayaan.
10. Area penyimpanan generator terletak di bagian kanan bawah bus dengan menggunakan peredam untuk mengurangi getaran.
11. Pemilihan alternatif rancangan dengan menggunakan metoda *scoring concept*.
12. Tidak dilakukan perhitungan biaya.
13. Tidak dilakukan perhitungan berat.
14. *Scoring Concept = Concept Scoring*

1.3.2 Asumsi :

- Data antropometri dari buku Konsep Dasar dan Aplikasinya karangan Nurmiyanto, Eko. Ir., M. Eng., Sc edisi pertama dapat mewakili data antropometri karyawan dan konsumen.
- Tinggi 20 tumpukan uang kertas 16,0 mm.
- Kelonggaran tebal pakaian adalah 20,0 mm untuk lebar kursi.
- Tinggi tas wanita adalah 300,0 mm.

- Kelonggaran tinggi alas kaki adalah 25,0 mm.
- Ukuran buku komik atau novel adalah 145,0 mm x 210,0 mm x 20,0 mm.
- Kapasitas buku komik dan novel yang akan dipajang di seluruh rak adalah 3.600 buah (dipertimbangkan dari *survey* ke beberapa toko buku).
- Kapasitas buku majalah yang akan dipajang di seluruh rak adalah 320 buah (dipertimbangkan dari *survey* ke beberapa toko buku).
- Ukuran buku majalah adalah 250,0 mm x 340,0 mm x 20,0 mm.
- *Cash register* digunakan sebagai pengganti mesin kasir. Dimensi *cash register* adalah 450,0 mm x 450,0 mm x 250,0 mm.
- *Space* yang digunakan untuk 1 orang adalah 400,0 mm x 400,0 mm.
- Dimensi panjang adalah suatu nilai yang diukur dengan posisi tegak lurus pengukur. Dimensi lebar adalah nilai yang diukur dengan posisi sejajar pengukur.

Asumsi untuk rak buku komik/novel dan rak majalah

- Tebal bahan untuk dijadikan sekat adalah 10,0 mm
- Tinggi kaki rak adalah 50,0 mm
- *allowance* untuk tinggi rak tiap sekat/bagian adalah 20,0 mm
- *allowance* untuk lebar rak adalah 40,0 mm
- *allowance* untuk panjang rak adalah 15,0 mm
- *allowance* untuk lampu adalah 50,0 mm (rak buku komik/novel alternatif1)

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan bis untuk penjualan buku, majalah, dan alat tulis kantor serta fasilitas fotokopi?
2. Bagaimana spesifikasi dari fasilitas fisik utama yang sesuai dengan kapasitas dan dimensi buku, majalah dan alat tulis kantor yang akan dijual, seperti : etalase, rak buku komik/novel, rak majalah?

3. Bagaimana rancangan tata letak fasilitas fisik utama dan pendukung (seperti : area buku, majalah, alat tulis kantor, area fotokopi dan, area kasir) dalam bis.
4. Bagaimana rancangan mengenai lingkungan fisik dari bis untuk penjualan buku dan alat tulis kantor yang memadai?
5. Bagaimana rancangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terjamin dalam bis untuk menjual buku dan alat tulis kantor?

1.5 Tujuan Perancangan

1.5.1 Tujuan Khusus

1. Memberikan rancangan fasilitas fisik utama untuk bis yang menjual buku dan alat tulis kantor.
2. Merancang fasilitas fisik utama yang sesuai dengan kapasitas dan dimensi buku, majalah dan alat tulis kantor yang akan dijual, seperti : etalase, rak buku komik/novel, dan rak majalah.
3. Mengatur dan menganalisa tata letak fasilitas fisik utama dan pendukung (seperti : area buku, majalah, alat tulis kantor, area fotokopi dan, area kasir) dalam bis.
4. Mengatur lingkungan fisik agar penjual dan pembeli yang berada dalam bis merasa nyaman.
5. Memberikan usulan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk bis yang menjual buku dan alat tulis kantor?

1.5.2 Tujuan Umum

Memberikan masukan mengenai alternatif rancangan bis khusus untuk penjualan buku, majalah dan alat tulis kantor serta pelayanan fotokopi.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan untuk penelitian ini.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai teori-teori atau referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan akan digunakan sebagai sebagai dasar pembahasan dan pemecahan masalah.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian tahapan penelitian dalam bentuk *flow chart* yang menjelaskan langkah-langkah penelitian yang sistematis dalam melakukan penelitian agar penelitian ini lebih terstruktur dan terarah.

Bab 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi data-data yang diperlukan untuk melakukan pengolahan data, dan berisi pengolahan data dari data-data yang telah diperoleh tersebut.

Bab 5. Analisa dan Perancangan

Bab ini berisi analisa hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan. Analisa yang dilakukan mengenai analisa data antropometri dengan persentil yang ditetapkan, analisa rancangan produk, dan analisa lingkungan fisik dengan kriteria ergonomi yaitu aman dan nyaman.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.